



UNIVERSITAS
LAMPUNG



01

PRESENTASI **PROPOSAL** **METOPEN**

**Pengaruh Learning Management System (LMS)
dan Self-regulated learning terhadap Kemandirian
Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi**



Tiara Katrina

NPM : 2313031058

Program Studi Pendidikan
Ekonomi

DAFTAR ISI

Latar Belakang	01	Kerangka Pikir	06
Rumusan Masalah	02	Hipotesis Penelitian	07
Tujuan Penelitian	03	Metode Penelitian	08
Manfaat Penelitian	04	Populasi dan Sampel	09
Landasan Teori	05	Penutup	10



LATAR BELAKANG

Pendahuluan dalam seminar proposal berisi:

- Perkembangan pembelajaran digital Beberapa perguruan tinggi semakin bergantung pada sistem pembelajaran daring
- LMS sebagai media utama pembelajaran digunakan untuk materi, tugas, kuis, dan evaluasi.
- Kemandirian belajar mahasiswa masih beragam. dan t
- idak semua mahasiswa mampu belajar mandiri melalui LMS.
- Pentingnya self-regulated learning
- → SRL membantu mahasiswa mengatur proses belajarnya sendiri.
- Perlunya kajian empiris
- Hubungan LMS, SRL, dan kemandirian belajar perlu diuji secara ilmiah.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:



RUMUSAN MASALAH 01

Apakah terdapat pengaruh Learning Management System (LMS) terhadap kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi?



RUMUSAN MASALAH 02

Apakah terdapat pengaruh self-regulated learning terhadap kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi?



RUMUSAN MASALAH 03

Apakah terdapat pengaruh Learning Management System (LMS) dan self regulated learning secara simultan terhadap kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Umum Penelitian



PENGARUH LEARNING MANAGEMENT

Untuk mengetahui pengaruh Learning Management System (LMS) terhadap kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi.



PENGARUH SELF-REGULATED LEARNING

Untuk mengetahui pengaruh self-regulated learning terhadap kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi.



PENGARUH SECARA SIMULTAN

Untuk mengetahui pengaruh Learning Management System (LMS) dan self regulated learning secara simultan terhadap kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi.



MANFAAT PENELITIAN

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua yaitu :



MANFAAT TEORITIS

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teoritis mengenai pembelajaran berbasis teknologi, khususnya terkait hubungan antara LMS, self regulated learning, dan kemandirian belajar mahasiswa.



MANFAAT PRAKTIS

a. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya self-regulated learning dalam menunjang pembelajaran berbasis LMS. b. Bagi dosen, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dalam merancang pembelajaran yang mendorong kemandirian belajar mahasiswa. c. Bagi institusi, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan dan optimalisasi penggunaan LMS secara pedagogi



DESKRIPSI TEORI

DESKRIPSI TEORI

Penelitian ini didasarkan pada konsep pembelajaran modern yang menjadikan mahasiswa sebagai pusat dalam proses belajar, bukan hanya sebagai penerima informasi secara pasif. Dalam dunia pendidikan tinggi, terutama setelah pembelajaran online semakin banyak digunakan, diperlukan pemahaman tentang cara mahasiswa mengatur proses belajarnya sendiri di tengah kemajuan teknologi seperti Learning Management System (LMS) yang terus berkembang.

DEFINISI

Tujuan Umum Penelitian



PENGERTIAN KEMANDIRIAN BELAJAR

Kemandirian belajar merupakan kemampuan individu untuk mengelola dan mengarahkan proses belajarnya secara sadar, terencana, dan bertanggung jawab.



LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS)

Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) adalah sistem yang menggunakan teknologi informasi untuk mengelola dan mendukung proses belajar secara daring.



SELF REGULATED LEARNING

Self-regulated learning (SRL) adalah konsep penting dalam bidang psikologi pendidikan yang menggarisbawahi peran peserta didik sebagai individu yang aktif serta tanggung jawab atas proses belajarnya sendiri.

LANDASAN TEORI

Merupakan landasan teoritis yang mendukung penelitian dengan mengacu pada hasil penelitian sebelumnya, konsep, dan teori yang relevan.

01

TEORI PSIKOLOGI KOGNITIF

Belajar dipahami sebagai proses mental aktif.

02

LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS)

Lingkungan belajar digital yang memfasilitasi pembelajaran.

03

SELF-REGULATED LEARNING

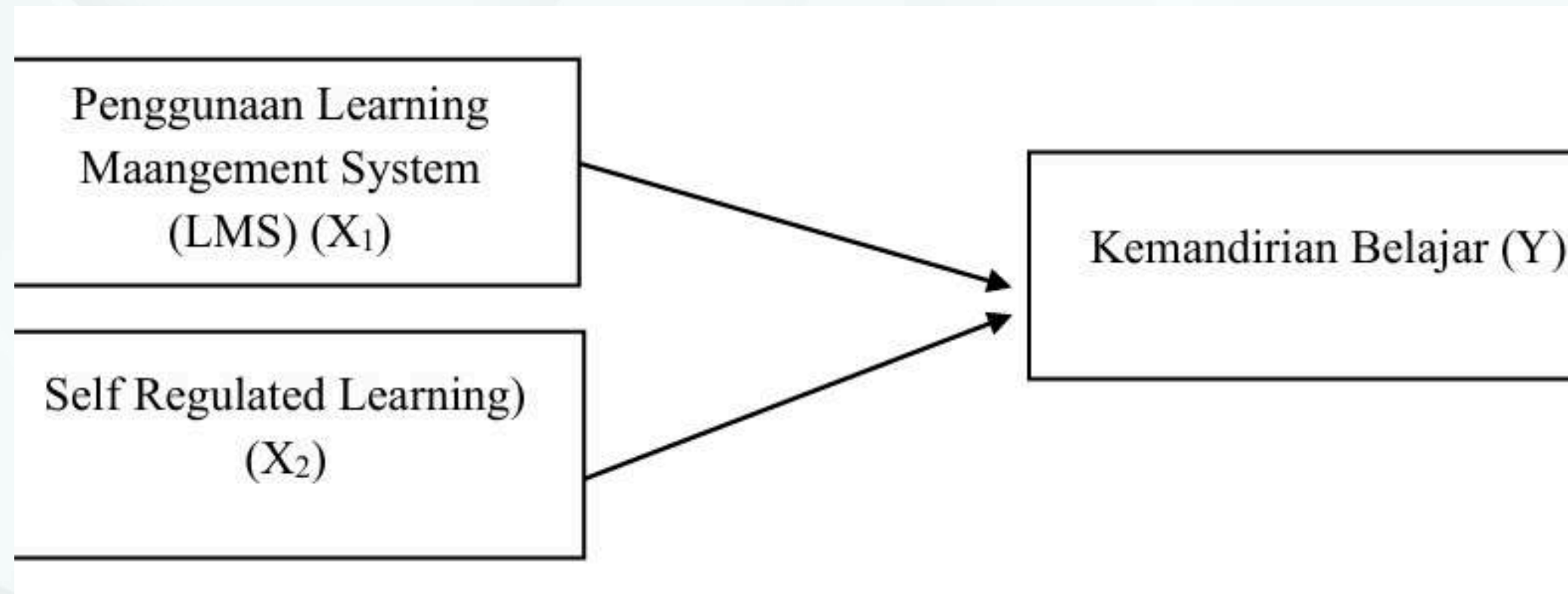
Kemampuan mahasiswa mengatur tujuan dan strategi belajar.

04

KEMANDIRIAN BELAJAR

Kemampuan belajar tanpa ketergantungan berlebihan pada pihak lain.





KERANGKA PIKIR

- LMS sebagai faktor eksternal
- Menyediakan fasilitas dan fleksibilitas belajar.
- Self-regulated learning sebagai faktor internal
- Menentukan bagaimana mahasiswa memanfaatkan LMS.
- Kemandirian belajar sebagai hasil
- Terbentuk dari interaksi faktor eksternal dan internal.

HIPOTESIS

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang dibuat berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu. Hipotesis ini akan diuji dalam penelitian untuk melihat apakah dapat diterima atau ditolak, serta menjadi dasar dalam menganalisis hubungan antara variabel yang diteliti.

HIPOTESIS



H1: Penggunaan Learning Management System (LMS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

H2: Self-regulated learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

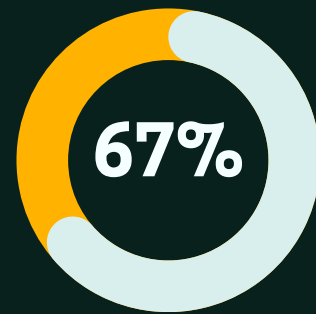


H3: Penggunaan Learning Management System (LMS) dan Self-regulated learning secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi

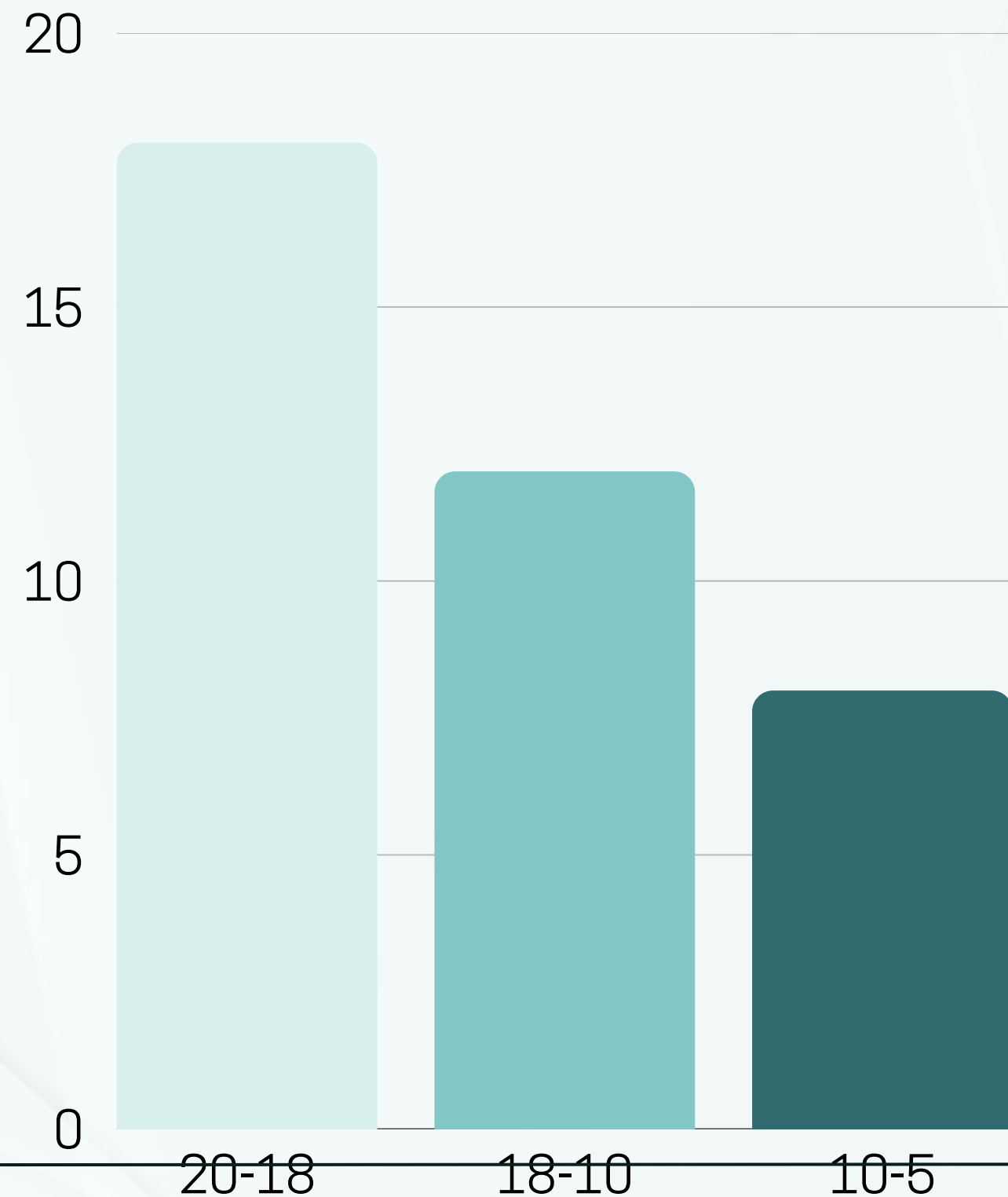


METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian kami dirancang untuk memastikan keakuratan dan validitas .



- Pendekatan kuantitatif
- Instrumen kuesioner
- Mengukur persepsi dan pengalaman mahasiswa.
- Skala Likert
- Mengukur tingkat persetujuan responden.



JADWAL PENELITIAN

No	Tahapan Penelitian	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Minggu 5
1	Studi Literatur	✓				
2	Identifikasi Masalah		✓			
3	Penyusunan Outline		✓	✓		
4	Penyusunan Proposal			✓	✓	
5	Penyebaran Kuisioner				✓	
6	Penyusunan proposal kembali					✓



TEMPAT DAN WAKTU

Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa program studi tersebut telah menerapkan pembelajaran berbasis Learning Management System secara aktif dalam proses perkuliahan. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester ganjil tahun akademik 2025/2026, dimulai dari tahap persiapan instrumen, pengumpulan data, hingga analisis data.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung yang aktif mengikuti perkuliahan berbasis Learning Management System (LMS) pada tahun akademik penelitian berlangsung. Populasi ini dipilih karena mahasiswa Pendidikan Ekonomi secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran digital melalui pemanfaatan LMS, khususnya Virtual Class (VClass), yang digunakan untuk absensi, penyampaian materi, pengumpulan tugas, dan evaluasi pembelajaran. Kondisi tersebut menjadikan mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebagai subjek yang relevan untuk mengkaji pengaruh penggunaan LMS dan self-regulated learning terhadap kemandirian belajar.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA



HTeknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan metode proportional random sampling. Pemilihan teknik ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi terdiri dari beberapa angkatan atau semester yang memiliki pengalaman penggunaan LMS yang relatif berbeda.





KRITERIA SAMPEL



KRITERIA

1. Mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
2. Mahasiswa yang telah menggunakan LMS (Virtual Class) dalam proses perkuliahan.
3. Mahasiswa yang bersedia mengisi kuesioner penelitian secara lengkap.

kriteria sampel



$$n = \frac{n}{1 + N(e)^2}$$

Rumus Slovin

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (5%)

JUMLAH SAMPEL

JUMLAH SAMPEL

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini disesuaikan dengan jumlah populasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang aktif pada tahun akademik penelitian berlangsung. Apabila jumlah populasi diketahui, maka penentuan jumlah sampel dapat menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error tolerance) sebesar 5%. Rumus Slovin: . Penggunaan rumus Slovin bertujuan untuk memperoleh jumlah sampel yang representatif tanpa harus melibatkan seluruh populasi, sehingga penelitian dapat dilakukan secara efisien namun tetap memiliki kekuatan statistik.



KISI - KISI INSTRUMEN

Kisi-kisi instrumen penelitian disusun sebagai pedoman dalam penyusunan butir pernyataan kuesioner agar setiap variabel penelitian terukur secara sistematis dan sesuai dengan konsep teoritis yang digunakan. Kisi-kisi ini memuat hubungan antara variabel, indikator, dan jumlah butir pernyataan yang digunakan dalam instrumen. Instrumen penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu penggunaan Learning Management System (LMS) sebagai variabel independen pertama, self-regulated learning sebagai variabel independen kedua, dan kemandirian belajar sebagai variabel dependen.

SKALA PENGUKURAN

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala Likert dipilih karena mampu mengukur sikap, persepsi, dan kecenderungan perilaku responden secara kuantitatif. Setiap pernyataan dalam kuesioner diberi skor 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat persetujuan responden. Skala ini memudahkan proses pengolahan data serta memungkinkan analisis statistik dilakukan secara lebih akurat.



UJI VALIDITAS INSTRUMEN

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan konsep yang diteliti. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Product Moment Pearson, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total variabel. Butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi hitung (r hitung) lebih besar daripada nilai r tabel pada tingkat signifikansi tertentu.

UJI REABILITAS INSTRUMEN

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil pengukuran yang relatif sama apabila digunakan pada kondisi yang serupa. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas, semakin baik tingkat konsistensi instrumen penelitian.





UNIVERSITAS
LAMPUNG



12

TERIMA KASIH



Tiara Katrina

NPM : 2313031058

Program Studi Pendidikan
Ekonomi
